

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Analisis Kelayakan Finansial Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao L*) Dengan Teknik Sambung Samping Di Nagari Sungai Sirah Kuranji Hulu, Kecamatan Sungai Geringging, Kabupaten Padang Pariaman dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan usahatani kakao sambung samping oleh petani di daerah penelitian belum sesuai dengan arahan dan petunjuk yang diberikan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang berasal dari Swiscontact, terutama dalam pemberian jenis dan dosis pupuk yang tidak sesuai anjuran, pemangkasan yang dilakukan hanya pemangkasan bentuk, pengendalian hama dan penyakit yang dilakukan belum memenuhi cara pengendalian yang dianjurkan yaitu masih menggunakan pestisida untuk mengendalikan penyakit.

2. Analisis kriteria investasi usahatani kakao sambung samping diperoleh B/C sebesar 1,12; NPV sebesar Rp 23.651.206,64; dan IRR sebesar 18%. Angka-angka ini menunjukkan bahwa usahatani kakao sambung samping ini layak untuk dilaksanakan karena dapat menambah pendapatan keluarga petani. Sedangkan analisis kriteria investasi usahatani kakao *non*-sambung samping diperoleh B/C 1,63, NPV Rp 15.977.959,07 dan diperoleh IRR sebesar 34% pada DF 16%. Berdasarkan hasil kriteria investasi kakao sambung samping dengan kakao *non*-sambung samping didapatkan hasil bahwa kakao sambung samping lebih menguntungkan dibandingkan dengan kakao *non*-sambung samping karena nilai NPV yang diperoleh kakao sambung samping lebih tinggi dibanding kakao *non*-sambung samping. Hasil analisis sensitivitas yang diperoleh berdasarkan : (a) terjadinya penurunan kakao sebesar 10% dikarenakan hama dan penyakit diperoleh IRR lebih besar dari suku bunga yaitu sebesar 16% artinya usaha perkebunan kakao sambung samping layak untuk dilaksanakan, (b) terjadinya kenaikan biaya sebesar 10% diperoleh IRR lebih besar dari suku bunga yaitu sebesar 11% yang artinya usaha perkebunan kakao sambung samping masih layak

dilaksanakan walaupun terjadi kenaikan biaya 10%, (c) penurunan harga jual kakao sebesar 25% diperoleh IRR lebih besar dari suku bunga yaitu sebesar 15% yang artinya usaha perkebunan kakao sambung samping masih layak untuk dilaksanakan. Penurunan produksi kakao yang dapat ditolerir hanya sampai 38%, kenaikan biaya sampai 12% dan penurunan harga jual kakao sampai 38%.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang diperoleh, mengidentifikasi masalah dan menganalisis kelayakan usahatani dari segi finansial, maka saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulann diatas adalah :

1. Sebaiknya petani melakukan teknik budidaya tanaman kakao sambung samping yang sesuai dengan yang dianjurkan oleh para Penyuluh Petani Lapangan yang berasal dari lembaga Swisscontact. Dimana petani harus memangkas tanaman awal kakao tepat pada waktunya, melakukan pengendalian hama dan penyakit yang sesuai anjuran yaitu tidak menggunakan pestisida dan melakukan perbaikan lingkungan dengan tujuan untuk mengurangi resiko kerugian hasil. Dan sebaiknya petani melakukan penyambungan pada saat musim kemarau, karena jika pada saat musim hujan keberhasilan terhadap tumbuhnya sambungan akan rendah.
2. Disarankan bagi yang ingin merehabilitasi tanaman kakao lebih menguntungkan dengan melakukan rehabilitasi teknik sambung samping.